

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman membuat pertumbuhan ekonomi semakin berkembang sangat pesat dalam menaikkan penghasilan untuk kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sesuatu yang penting bagi penggerak penghasilan rakyat. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah cara yang bisa digunakan untuk menciptakan suatu produk yang memberikan peluang bisnis bagi para wirausaha. UMKM dapat digambarkan sebagai jantung ekonomi masyarakat dalam menaikkan penghasilan masyarakat juga menaikkan nilai ekonomi sebuah barang, sebagai akibatnya pelaku usaha dituntut agar ikut meningkatkan perekonomian negaranya terutama pada pertumbuhan ekonomi.¹

UMKM berdasarkan perspektif Islam pada dasarnya sama saja dengan UMKM secara umum. Hanya saja kegiatan ekonomi dalam agama Islam harus menganut ketentuan-ketentuan tertentu yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan. Berikut merupakan ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai kegiatan ekonomi atau perdagangan yang tercantum pada surat An-Nisaa' ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisaa' : 29)²

¹ Abdul Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157, <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

² Al-Qur'an, An-Nisa' Ayat 29, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 112.

Ayat tersebut menjelaskan tentang petunjuk dalam melakukan transaksi ekonomi berupa perdagangan, dimana kita diperintahkan untuk mencari rezeki dari jalan yang halal berdasarkan dengan sama-sama kerelaan antara pihak penjual maupun pembeli. Serta diharamkan bagi pelaku usaha untuk memakan harta orang lain dengan cara yang tidak benar. Yang bisa dicontohkan dengan penipuan, menjual barang yang haram dan sebagainya. Turunnya ayat tersebut diharapkan dapat menjadi peringatan bagi semua pelaku usaha untuk mengelola usaha dengan jalan yang halal agar usaha yang dijalankan mendapat keberkahan dan dirihoi Allah swt.

UMKM termasuk dalam usaha yang umum digeluti oleh warga Indonesia. Sebab, pengelolaan usaha yang sederhana sehingga bisa dilakukan oleh semua kalangan serta tidak membutuhkan banyak biaya.³ UMKM termasuk salah satu sektor ekonomi yang dapat dikembangkan dan berkelanjutan pada pasar dalam negeri. UMKM merupakan asosiasi yang baik untuk menciptakan lapangan kerja yang produktif. Usaha ini membutuhkan tenaga kerja dengan persyaratan yang relatif rendah seperti pendidikan yang tidak harus tinggi, kemahiran dalam bekerja dan penggunaan modal, serta alat produksi yang digunakan dalam operasional usaha yang sederhana.⁴

Adanya UMKM yang besar dapat meningkatkan kemajuan bagi perekonomian Indonesia. Oleh itu, karena dapat membantu Pemerintah Indonesia untuk membuat kemajuan dalam meningkatkan jumlah usaha untuk mendukung keberhasilan UMKM di dalam negeri. Usaha ini dapat mengatasi masalah ketimpangan ekonomi dan sosial. Hal yang dapat dilakukan untuk mendukung keberadaan usaha ini berupa perluasan dan peningkatan kualitas usaha dengan karakteristik teknologi sederhana dan penyerapan energi tenaga kerja sehingga dapat dicapai pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan. Selain itu, UMKM merupakan sektor kegiatan

³ Mario Riorita, "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha," *Jurnal EBBANK* 7, no. 2 (2016): 77.

⁴ Amin Dwi Danana dan Dwi Susilowati, "Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang," *Jurnal Ilmu Ekonomi* 10, no. 10 (2017),120.

ekonomi yang berperan penting dalam memperkuat tatanan perekonomian secara besar.⁵

Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistika (BPS), UMKM di Indonesia sekarang ini memiliki kemajuan yang pesat. Hasil sensus ekonomi tahun 2016 menyatakan bahwa terdapat 26.073.689 unit UMKM yang tersebar di Indonesia. Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur adalah provinsi dengan jumlah UMKM terbanyak yakni 50% dari total usaha yang ada di Indonesia.⁶ Angka tersebut memperlihatkan bahwa negara ini mempunyai wirausahawan sebesar 9,6% dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270 juta jiwa. Sedangkan data yang diambil dari Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah, jumlah UMKM yang ada di Jawa Tengah pada tiga tahun terakhir yaitu:⁷

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Jawa Tengah tahun 2018-2020

Tahun	2018	2019	2020
Jumlah	143.738	161.458	167.391

Pada tahun 2020 di Kabupaten Jepara, terdapat 3.722 industri kecil menengah dengan total tenaga kerja sebanyak 37.444 orang. Dalam data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Kabupaten Jepara terdapat kenaikan unit usaha khususnya pada bidang konveksi di Kabupaten Jepara dalam rentang tahun 2014-2016. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat keberhasilan usaha yang dijalankan sehingga menambah unit usaha serta tenaga kerja pada bidang konveksi. Berikut merupakan data kenaikan jumlah unit usaha dan tenaga kerja tahun 2014-2016 usaha konveksi di Kabupaten Jepara :

⁵ Rianto dan Hidayatulloh, "Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan UMKM Batik Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 12, no. 2 (2020), 299.

⁶ <https://www.bps.go.id>, diakses pada 20 Desember 2021

⁷ <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id>, diakses pada 20 Desember 2021

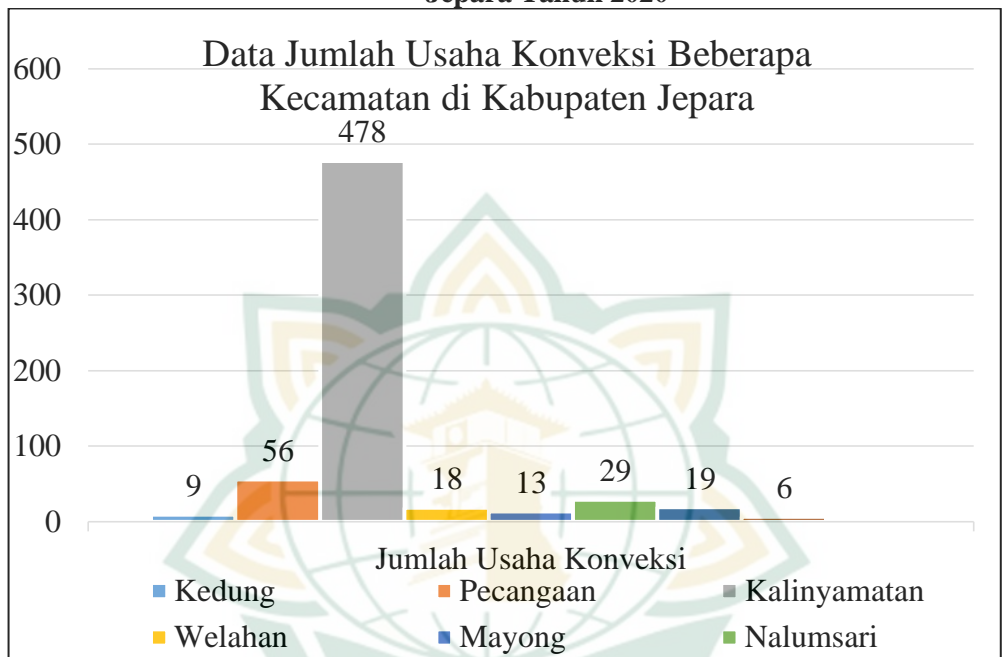
Tabel 1.2
Jumlah Unit Usaha Konveksi dan Tenaga Kerja di
Kabupaten Jepara Tahun 2014-2016

Kategori	Tahun		
	2014	2015	2016
Unit Usaha	1.824	2.043	2.083
Tenaga Kerja	10.316	11.555	11.781

Semakin bertambahnya unit usaha maupun tenaga kerja berarti hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat keberhasilan usaha di dalamnya. Pada Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara tercatat bahwa terdapat 478 unit usaha konveksi yang beroperasi pada tahun 2020. Dibandingkan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Jepara daerah tersebut merupakan jumlah yang dominan dan terdapat usaha konveksi terbanyak di Kabupaten Jepara sehingga indikasi akan keberhasilan usaha juga besar, maka dari itu peneliti memilih Kecamatan Kalinyamatan sebagai objek penelitian.⁸ Berikut merupakan data perbandingan beberapa Kecamatan di Kabupaten Jepara yang menjalankan usaha konveksi dalam survey BPS Kabupaten Jepara tahun 2020.

⁸ <https://jeparakab.bps.go.id>, diakses pada 10 Januari 2022

Gambar 1.1
Jumlah Usaha Konveksi Beberapa Kecamatan di Kabupaten
Jejara Tahun 2020



Pertumbuhan usaha kecil dan menengah yang sangat pesat tidak terlepas dari keberhasilan usaha yang dicapai oleh para pengusaha. Keberhasilan usaha merupakan kondisi meningkatnya ukuran perusahaan dan meningkatnya volume produksi. Keberhasilan usaha dapat dikenali oleh adanya peningkatan jumlah tenaga kerja dan peningkatan penjualan. Di sisi lain, keberhasilan usaha dapat ditunjukkan oleh penjualan yang meningkat, produksi yang lebih banyak, peningkatan keuntungan dan usaha yang terus berkembang.⁹

Faktor pendorong keberhasilan usaha salah satunya yaitu dengan penggunaan informasi akuntansi, karena informasi ini mempengaruhi keputusan yang berdampak positif dan mendukung keberhasilan usaha. Informasi akuntansi adalah informasi yang memuat data-data berupa angka mengenai sebuah

⁹ Khoirunnisa Cahya Firdarini dkk., *Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha* (Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha, 2018).

usaha yang bermanfaat dalam membuat keputusan ketika memilih opsi atas alternatif kebijakan. Dari definisi tersebut, penggunaan informasi akuntansi adalah suatu proses menciptakan informasi akuntansi untuk membuat keputusan ekonomi diantara beberapa alternatif tindakan.¹⁰

Salah satu hal terpenting yang perlu dikerjakan oleh wirausahawan untuk memulai bisnis adalah manajemen modal kerja. Modal merupakan suatu hal wajib ada dalam sebuah usaha, demikian pula halnya dengan kehidupan suatu perusahaan, artinya suatu usaha memerlukan modal yang cukup untuk melakukan kegiatan produksi atau investasi sehari-hari. Terlalu banyak modal kerja menjadikan dana yang tidak terpakai. Tentu saja menyebabkan inefisiensi dan sebaliknya, modal kerja yang sangat sedikit akan mengganggu kegiatan operasional produksi.¹¹ Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat efektif jika pengelolaan modal kerja dilakukan dengan benar. Dengan itu diharapkan modal kerja yang telah dikeluarkan sebelumnya akan kembali menjadi jumlah yang lebih besar yang dihasilkan dari keuntungan penjualan. Setelah itu, dana tersebut akan digunakan kembali untuk membiayai operasional selanjutnya.

Faktor lama usaha juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan usaha, semakin lama usaha seseorang maka semakin matang dan komprehensif strategi pengelolaan, produksi dan serta pemasaran produknya karena pengusaha memiliki pengalaman, pengetahuan dan kemampuan dalam menjalankan arah usahanya. Mereka yang sudah lama menjalankan usahanya tentu semakin memiliki banyak konsumen.¹² Semakin lama berkecimpung di dunia usaha, semakin akan memperdalam pengetahuan tentang selera atau

¹⁰ Evi Linawati, M I Mitha, dan Dwi Restuti, "Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah" 2015, 145.

¹¹ Komang Sudarpa, Gede Arnawa, dan Luh Artaningsih, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Lembaga Perkreditan Desa, Desa Adat Alap Sari Desa Jinengdalem Buleleng Periode 2014-2018," *Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi* 6, no. 1 (2019), 131.

¹² Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah, "Pengaruh Modal , Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis* 6, no. 1 (2018), 14.

perilaku konsumen.¹³ Seseorang yang telah berkecimpung dalam industri untuk waktu yang lama cenderung tumbuh lebih baik karena ia telah memperoleh banyak pengalaman di dunia bisnis agar tahu apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan usahanya.

Beberapa variabel yang telah dibahas, pada penelitian ini juga menggunakan variabel motivasi usaha sebagai variabel lain. Motivasi usaha berarti kesediaan untuk berusaha mencapai tujuan yang diinginkan sebaik mungkin yang ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk melayani berbagai kebutuhan konsumen. Motivasi berwirausaha merupakan keinginan yang berasal dari suatu wirausahawan untuk mulai meningkatkan pola berpikir kreatif dan inovatifnya untuk membuat produk yang bernilai lebih tinggi untuk kegiatan usahanya. Seseorang dapat dikatakan wirausaha ketika mampu membuat bisnis berkembang melalui ide barunya. Sehingga, membuat seseorang mampu untuk memajukan bisnis dan ide-ide mereka melalui motivasi bisnis yang kuat. Kedua hal ini harus berjalan beriringan untuk menciptakan wirausahawan yang tangguh, solid, dan berkualitas.¹⁴

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk menguji terhadap faktor-faktor yang berpotensi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di Sentra Konveksi Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dengan menggunakan variabel berupa penggunaan informasi akuntansi, manajemen modal kerja, lama usaha dan motivasi usaha.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh research gap penelitian-penelitian sebelumnya dimana penelitian yang dihasilkan oleh Nurwani dan Ayu Safitri tahun 2019 tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha.¹⁵ Kemudian penelitian yang dihasilkan oleh

¹³ Romauli Nainggolan, "Gender , Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan," *Kinerja* 20, no. 1 (2016), 1.

¹⁴ Dyah Ayu Ardiyanti dan Zulkarnen Mora, "Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2019), 168.

¹⁵ Nurwani Dan Ayu Safitri, "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra

Khoirunnisa Cahya Firdarini dan Agung Slamet Prasetyo tahun 2020 tentang pengaruh manajemen modal kerja terhadap keberhasilan usaha dengan hasil bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Mufidah dkk., tahun 2021 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap keberhasilan usaha.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Susanti dan Nanik Ermawati tahun 2016 yang menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.¹⁸

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk memperluas dan meneliti lebih lanjut dalam judul skripsi **“PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, MANAJEMEN MODAL KERJA, LAMA USAHA DAN MOTIVASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM” (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara).**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
2. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
4. Apakah motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?

Dodol Di Kec. Tanjung Pura),” *Jurnal Pendidikan Akuntansi 2*, No. 1 (2019), 37.

¹⁶ Khoirunnisa Cahya Firdarini dan Agung Slamet Prasetyo, “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Manajemen Modal Kerja Pelaku Umkm Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Umur Usahasebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Yogyakarta),” *Jurnal Stie Semarang 12*, No. 1 (2020), 19.

¹⁷ Lailatul Mufidah, Nur Diana, dan Dwiyani Sudaryanti, “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Sentra Industri Keripik Tempe Di Kota Malang),” *E-Jra 10*, No. 07 (2021), 13.

¹⁸ Nanik Ermawati dan Diah Ayu Susanti, “Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilankewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Umkm Jenang Kudus) Diah,” *Journal of Chemical Information dan Modeling 6*, no. November (2016), 247.

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.
2. Menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap keberhasilan usaha
3. Menganalisis pengaruh lama usaha terhadap keberhasilan usaha
4. Menganalisis pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu akan memberikan manfaat bagi pembacanya, manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan serta memperluas pemahaman ilmu akuntansi khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan informasi akuntansi, pengelolaan modal kerja, lama usaha dan motivasi usaha bagi keberhasilan UMKM.
 - b. Memberikan ide dan pandangan yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih variatif lagi.
 - c. Memberikan informasi lebih lanjut tentang faktor-faktor industri konveksi sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kesuksesan bisnis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat terhadap semua wirausaha yang ada di Indonesia yakni dapat membantu mempermudah dalam hal pengambilan keputusan dengan adanya instrument-instrumen hasil penelitian tersebut. Sehingga memberikan pandangan tersendiri dalam berwirausaha agar tercapai suatu keberhasilan dalam usaha.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan rangkaian atau susunan yang menjelaskan mengenai penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini, yang menggambarkan sejumlah penelitian yang sistematis dan ilmiah. Sistem penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian pertama terdiri atas : judul penelitian, persetujuan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian utama

Pada bagian utama akan dipecah-pecah lagi menjadi beberapa bab untuk memudahkan pembaca yang diuraikan dalam bab-bab utama. Bagian ini terdiri dari lima bab, yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian serta penjelasan mengenai deskripsi variabel yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui SPSS yaitu berupa uji instrument, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran bagi pihak yang terkait.

3. Bagian akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan hasil penelitian.